



Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Modul Asesmen Awal Matematika SD/MI Kelas III





Pusat Asesmen dan Pembelajaran

Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Modul Asesmen Awal Matematika SD/MI Kelas III



Daftar Isi

Modul Asesmen Diagnosis
Pembelajaran

Matematika **Kelas 3 SD/MI**

A. Kisi-kisi Asesmen Awal Pembelajaran	4
B. Soal Asesmen Awal	6
C. Kemungkinan Jawaban Siswa	10
D. Kunci Jawaban Asesmen Awal	13
E. Pedoman Pengodean Asesmen Awal	14
F. Interpretasi dan Tindak Lanjut Asesmen Awal	18

Kata Pengantar

Pandemi Covid-19 pada beberapa bulan terakhir berdampak pada beberapa sektor kehidupan, tak terkecuali sektor pendidikan. Untuk membatasi penyebaran dan penularan virus Covid-19 secara luas di satuan pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengambil kebijakan penyelenggaraan Belajar dari Rumah (BDR). Kebijakan serupa juga diterapkan di lebih dari 180 negara dunia. Kebijakan BDR diyakini dapat berdampak pada perkembangan kognitif dan non-kognitif siswa yang selanjutnya dapat mempengaruhi wajah pendidikan di masa depan.

Di Indonesia, beragamnya kondisi sosial ekonomi, akses teknologi, serta kondisi wilayah sebaran Covid-19 menyebabkan pelaksanaan BDR serta capaian belajar siswa bervariasi. Oleh karena itu, asesmen untuk mengetahui hambatan dan kelemahan siswa pada saat BDR perlu dilakukan. Asesmen yang meliputi aspek kognitif dan non-kognitif perlu dilakukan agar pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kondisi siswa. Hasil asesmen memberikan dasar kepada guru untuk menetapkan perlakuan atau strategi yang tepat kepada masing-masing siswa. Remedial atau pengayaan yang dilakukan sebagai tindak lanjut hasil asesmen merupakan upaya untuk memastikan tidak ada siswa yang tertinggal atau dirugikan.

Modul ini disusun untuk memberikan inspirasi, wawasan, dan pedoman bagi bapak dan ibu guru dalam melakukan persiapan, pelaksanaan, diagnosis dan tindak lanjut yang tepat pada proses asesmen diagnosis. Kami berharap modul ini menjadi salah satu penguatan terhadap prinsip *“teaching at the right level”*, khususnya pada masa pandemik.

Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyiapan dan penyusunan modul ini. Semoga modul ini dapat bermanfaat terutama bagi kelanjutan dunia pendidikan di Indonesia pada masa pandemi Covid-19 ini dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Jakarta, 10 Juli 2020

Kepala Pusat Asesmen dan Pembelajaran

Asrijanty, Ph.D

KISI-KISI SOAL ASESMEN AWAL MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III SD/MI

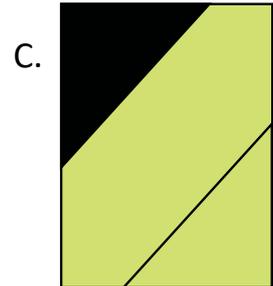
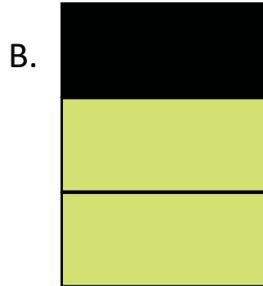
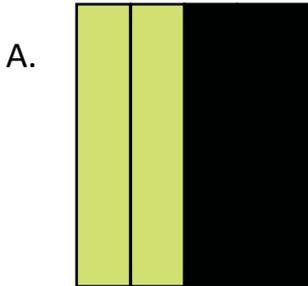
No	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi Pokok	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal	Keterangan
1.	3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah sampai dengan 100 dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta membacanya	II	Makna bilangan cacah sampai dengan 100, lambang bilangan, dan nilai tempat	Disajikan pernyataan, siswa dapat menentukan lambang bilangan cacah berdasarkan nilai tempat serta menjelaskan alasannya	PJ	1	KD ini merupakan prasyarat dari KD: 3.1 Menjelaskan bilangan cacah sampai dengan 100 dan pecahan sederhana (seperti $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$) yang disajikan pada garis bilangan
2.	3.7 Menjelaskan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$ menggunakan benda-benda konkret dalam kehidupan sehari-hari	II	Pecahan	Disajikan gambar sebuah kue yang dipotong menjadi tiga bagian, siswa dapat menentukan nilai pecahan dari satu bagian yang diambil dan menjelaskan alasannya	B-S	2	KD ini merupakan prasyarat dari KD: 3.1 Menjelaskan bilangan cacah sampai dengan 100 dan pecahan sederhana (seperti $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$) yang disajikan pada garis bilangan
		II	Pecahan	Disajikan dua gambar, siswa dapat membandingkan nilai pecahan	PJ	3	
		II	Pecahan	Disajikan sebuah gambar, siswa dapat menentukan pecahan yang senilai dengan gambar serta menjelaskan alasannya	PJ	4	
3.	3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	II	Panjang, berat, dan waktu	Disajikan sebuah benda dan alat ukur panjang, siswa dapat menentukan panjang benda tersebut dengan menggunakan alat ukur baku dan menjelaskan alasannya	PJ	5	KD ini merupakan prasyarat dari KD: 3.2 Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya

No	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi Pokok	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal	Keterangan
		II	Panjang, berat, dan waktu	Disajikan gambar benda dan alat ukur berat, siswa dapat menentukan berat benda menggunakan alat ukur baku berat dan menjelaskan alasannya	B - S	6	digunakan dalam kehidupan sehari-hari. 3.6. Menjelaskan data berkaitan dengan diri peserta didik yang disajikan dalam diagram gambar
		II	Panjang, berat, dan waktu	Disajikan ilustrasi kegiatan, siswa dapat menggambarkan posisi jarum pendek dan jarum panjang untuk menunjukkan lama kegiatan tersebut	Uraian	7	
4.	3.8 Menjelaskan bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciri-cirinya	II	Ciri-ciri bangun datar	Disajikan sebuah gambar bangun datar, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur bangun datar		8	KD ini merupakan prasyarat dari KD: 3.5 Menganalisis berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki
		II	Ciri-ciri bangun datar	Disajikan dua buah bentuk bangun datar, siswa dapat menganalisis hubungan kedua bentuk bangun datar tersebut berdasarkan ciri-cirinya	Isian	9	
		II	Ciri-ciri bangun datar	Disajikan gambar bangun datar, siswa dapat menentukan banyaknya sisi dan titik sudut pada bangun datar tersebut dan menjelaskan alasannya	B - S	10	

4. Perhatikan gambar berikut.



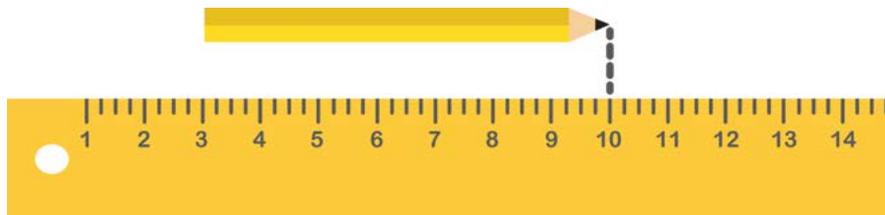
Gambar berikut yang bernilai sama dengan bagian yang berwarna hitam pada gambar di atas adalah



Alasannya:

.....
.....

5. Perhatikan gambar berikut.



Panjang pensil adalah ... cm.

A. 10

B. 7

C. 3

Alasannya:

.....
.....

6. Lingkarilah huruf 'B' jika pernyataan berikut bernilai benar dan 'S' jika bernilai salah, serta tuliskan alasannya!



Timbangan awal



Timbangan akhir

Berat telur itu adalah 500 gram.

B – S

Alasannya:

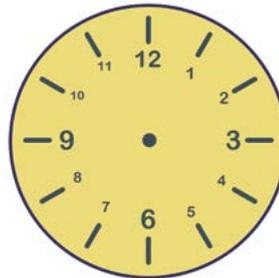
.....

.....

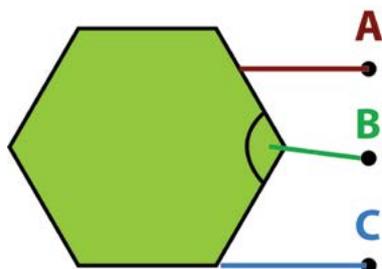
.....

7. Beni mulai belajar pukul 08.00 malam.
Beni selesai belajar setelah jarum panjang berputar setengah putaran.

Gambarkanlah posisi jarum pendek dan jarum panjang yang menunjukkan waktu Beni selesai belajar.



8. Tarik garis untuk memasangkan bagian bangun datar dengan namanya.



• Sudut

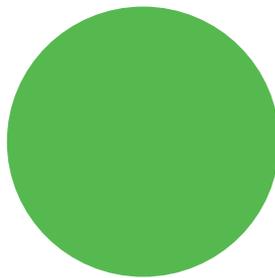
• Titik Sudut

• Sisi

9. Berilah tanda centang (✓) pada bangun datar yang termasuk persegi panjang.



10. Perhatikan gambar berikut.



Bangun datar di atas memiliki 1 sisi dan 1 titik sudut.

B – S

Alasannya:

.....
.....
.....
.....

KEMUNGKINAN JAWABAN SISWA PADA ASESMEN AWAL

MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III SD/MI

1. Kemungkinan jawaban nomor 1

Memilih jawaban A (8) karena	5 ikat lidi 3 batang lidi $5 + 3 = 8$	= 5 batang lidi = 3 batang lidi
Memilih jawaban B (53) karena	5 ikat lidi 3 batang lidi $50 + 3 = 53$	= 50 batang lidi = 3 batang lidi
Memilih jawaban C (80) karena	5 ikat lidi 3 batang lidi $50 + 30 = 80$	= 50 batang lidi = 30 batang lidi

2. Kemungkinan jawaban nomor 2

Melingkari pilihan "Salah" dengan alasan bahwa setiap bagiannya tidak sama besar
Melingkari pilihan "Benar" dengan alasan bernilai $\frac{1}{3}$
Melingkari pilihan "Salah" dengan alasan bernilai $\frac{1}{2}$
Melingkari pilihan "Salah" dengan alasan bernilai 1

3. Kemungkinan jawaban nomor 3

Memilih jawaban A (sama besar) karena keduanya bernilai $\frac{1}{2}$
Memilih jawaban B (sama besar) karena keduanya bernilai 2
Memilih jawaban C (tidak sama besar) karena ukuran gambar A lebih kecil

4. Kemungkinan jawaban nomor 4

Menjawab A karena merupakan 1 bagian dari 3 bagian sehingga nilai pecahannya $\frac{1}{3}$
Menjawab B karena merupakan 1 bagian dari 3 bagian dan setiap bagiannya sama besar
Menjawab C karena merupakan 1 bagian dari 3 bagian sehingga nilai pecahannya $\frac{1}{3}$

5. Kemungkinan jawaban nomor 5

Menjawab A (10) karena ujung pensil menunjukkan angka 10
Menjawab B (7) karena pangkal pensil menunjukkan angka 3 dan ujung pensil menunjukkan angka 10
Menjawab C (3) karena pangkal pensil menunjukkan angka 3

6. Kemungkinan jawaban nomor 6

Melengkari pilihan “Benar” dengan alasan bahwa berat telur adalah hasil akhir timbangan, yaitu 500 gram

Melengkari pilihan “Salah” dengan alasan bahwa berat telur adalah hasil timbangan akhir dikurangi hasil timbangan awal, yaitu $500 - 100 = 400$ gram

7. Kemungkinan jawaban nomor 7

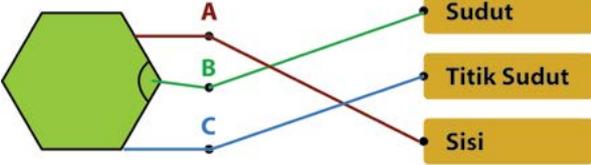
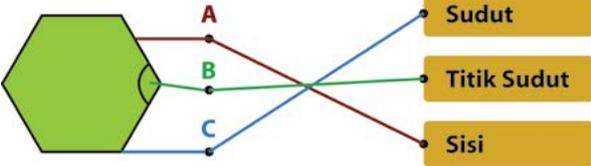
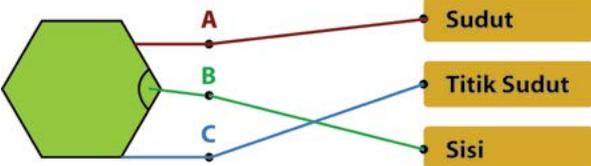
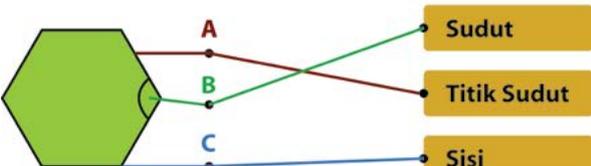
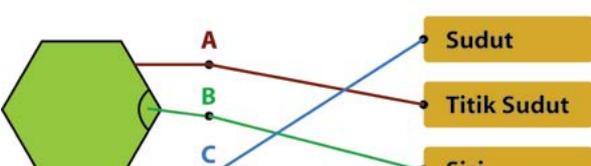
Jarum pendek menunjuk tengah-tengah antara 8 dan 9, dan jarum panjang menunjuk angka 6.

Jarum pendek menunjuk 8, dan jarum panjang menunjuk angka 6.

Jarum pendek menunjuk tengah-tengah antara 8 dan 9, dan jarum panjang tidak menunjuk angka 6.

Jarum pendek tidak menunjuk tengah-tengah antara 8 dan 9, dan jarum panjang tidak menunjuk angka 6.

8. Kemungkinan jawaban nomor 8

9. Kemungkinan jawaban nomor 9

Memberikan tanda centang (✓) pada kedua gambar

Memberikan tanda centang (✓) pada gambar bangun berbentuk persegi panjang saja

Memberikan tanda centang (✓) pada gambar bangun berbentuk persegi panjang

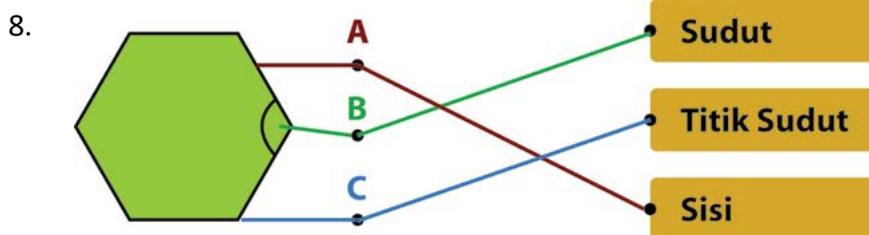
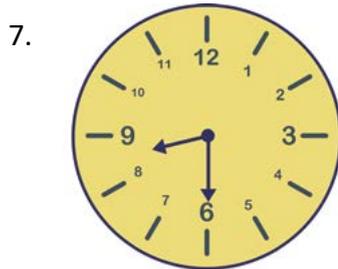
10. Kemungkinan jawaban nomor 10

Melingkari pilihan “Benar” dengan alasan bahwa jumlah sisi dan jumlah titik sudut sama, yakni 1.

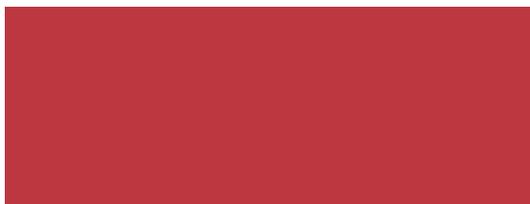
Melingkari pilihan “salah” dengan alasan bahwa lingkaran memiliki 1 sisi dan tidak memiliki titik sudut

KUNCI JAWABAN SOAL ASESMEN AWAL
MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III SD/MI

1. B (53)
 Karena 5 ikat lidi = 50 batang lidi
 3 batang lidi = 3 batang lidi
 $50 + 3 = 53$
2. "Salah" karena setiap bagiannya tidak sama besar
3. A (sama besar) karena keduanya bernilai $\frac{1}{2}$
4. B karena merupakan 1 bagian dari 3 bagian yang setiap bagiannya sama besar
5. B (7) karena pangkal pensil dimulai dari angka 3 dan berakhir di angka 10
6. "Salah" karena berat telur merupakan timbangan akhir dikurangi timbangan awal, yaitu $500 - 100 = 400$ gram.



9. Jawaban yang benar



10. "Salah" karena lingkaran memiliki 1 sisi dan tidak memiliki titik sudut.

**PEDOMAN PENGODEAN SOAL ASESMEN AWAL
MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III SD/MI**

1. Pedoman penskoran nomor 1

Jawaban	Alasan	Kategori	Kode
B (53)	5 ikat lidi = 50 batang lidi 3 batang lidi = 3 batang lidi $50 + 5 = 53$	Paham utuh	P
A (8)	5 ikat lidi = 5 batang lidi 3 batang lidi = 3 batang lidi $5 + 3 = 8$	Paham sebagian	PS
C (80)	5 ikat lidi = 50 batang lidi 3 batang lidi = 30 batang lidi $50 + 30 = 80$	Tidak paham	TP

2. Pedoman penskoran nomor 2

Jawaban	Alasan	Skor	Kategori
S (Salah)	Setiap bagiannya tidak sama besar	3	Paham utuh
B (Benar)	Bernilai $\frac{1}{3}$	2	Paham sebagian
S (Salah)	Bernilai $\frac{1}{2}$	1	Paham sebagian
S (Salah)	Bernilai 1	0	Tidak paham

3. Pedoman penskoran nomor 3

Jawaban	Alasan	Skor	Kategori
A (sama besar)	Keduanya bernilai $\frac{1}{2}$	1	Paham utuh
B (sama besar)	Keduanya bernilai 2	0	Tidak paham
C (lebih kecil)	Ukuran gambar A lebih kecil	0	Tidak paham

4. Pedoman penskoran nomor 4

Jawaban	Alasan	Skor	Kategori
B	Merupakan 1 bagian dari 3 bagian yang setiap bagiannya sama besar	1	Paham utuh
A	Merupakan 1 bagian dari 3 bagian sehingga bernilai $\frac{1}{3}$	0	Paham sebagian
C	Merupakan 1 bagian dari 3 bagian sehingga bernilai $\frac{1}{3}$	0	Paham sebagian

5. Pedoman penskoran nomor 5

Jawaban	Alasan	Skor	Kategori
B (7)	Pangkal pensil dimulai dari angka 3 dan berakhir di angka 10	2	Paham utuh
A (10)	Ujung pensil berakhir di angka 10	1	Paham sebagian
C (3)	Pangkal pensil dimulai dari angka 3	0	Tidak paham

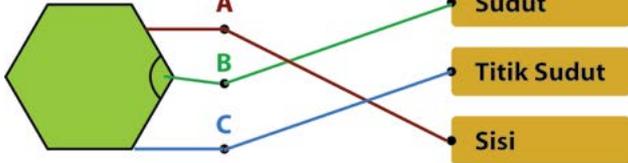
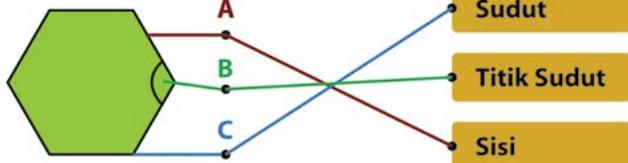
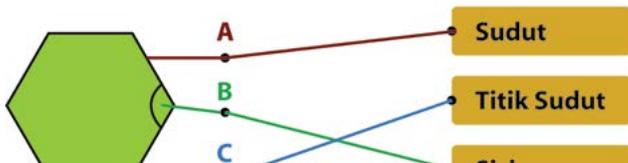
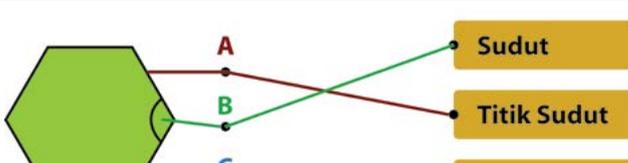
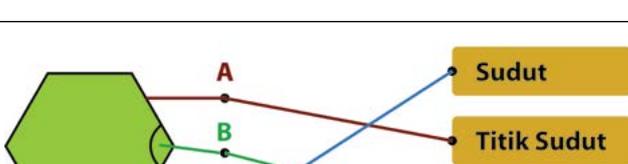
6. Pedoman penskoran nomor 6

Jawaban	Alasan	Skor	Kategori
S (Salah)	Berat telur pada timbangan akhir dikurangi timbangan awal, yaitu $500 - 100 = 400$ gram	1	Paham utuh
B (Benar)	Hasil akhir timbangan adalah 500 gram	0	Tidak paham

7. Pedoman penskoran nomor 7

Jarum Pendek	Jarum Panjang	Kategori	Kode
Menunjuk tengah-tengah antara angka 8 dan 9	Menunjuk angka 6	Paham utuh	P
Menunjuk angka 8	Menunjuk angka 6	Paham sebagian 1	PS 1
Menunjuk tengah-tengah antara angka 8 dan 9	Tidak menunjuk angka 6	Paham sebagian 2	PS 2
Tidak menunjuk tengah-tengah antara angka 8 dan 9	Tidak menunjuk angka 6	Tidak paham	TP

8. Pedoman penskoran nomor 8

Jawaban	Kategori	Kode
	Paham utuh	P
	Paham sebagian 1	PS 1
	Paham sebagian 2	PS 2
	Paham sebagian 3	PS 3
	Tidak paham	TP

9. Pedoman penskoran nomor 9

Persegi panjang	Persegi	Kategori	Kode
√	√	Paham utuh	P
√	x	Paham sebagian	PS
x	√	Tidak paham	TP

10. Pedoman penskoran nomor 10

Jawaban	Alasan	Kategori	Kode
S (Salah)	Lingkaran memiliki 1 sisi dan tidak memiliki titik sudut	Paham utuh	P
B (Benar)	Jumlah sisi dan titik sudut pada lingkaran sama, yakni 1	Tidak paham	TP

INTERPRETASI DAN TINDAK LANJUT
SOAL ASESMEN AWAL
MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III SD/MI

1. Interpretasi dan tindak lanjut nomor 1

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
P	Memilih jawaban B (53) karena: 5 ikat lidi = 50 batang lidi 3 batang lidi = 3 batang lidi $50 + 3 = 53$	Siswa meyakini bahwa lima ikatan bernilai 50 dan tiga batang bernilai 3, selanjutnya menjumlahkan 50 dan 3. Hal ini menunjukkan siswa dapat menentukan lambang bilangan berdasarkan nilai tempatnya bahwa ikatan (kumpulan) bermakna nilai tempat puluhan dan batang bermakna nilai tempat satuan.	Pembelajaran dapat dilanjutkan pada KD berikutnya tentang bilangan cacah dan garis bilangan di Kelas III. Pembelajaran dapat dilakukan dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> 1. mengajak siswa melangkah atau melompat ke arah depan atau samping kanan sambil membilang. 2. menggambar sebuah garis lengkap dengan titik acuan. 3. melengkapi garis dengan bilangan yang merepresentasikan langkah atau loncatan siswa dan menjelaskannya kepada siswa. 4. memberikan penguatan tentang garis bilangan.
PS	Memilih jawaban A (8) karena: 5 ikat lidi = 5 batang lidi 3 batang lidi = 3 batang lidi $5 + 3 = 8$	Siswa menganggap bahwa lima ikatan bernilai 5 dan tiga batang bernilai 3, selanjutnya menjumlahkan 5 dan 3. Hal ini menunjukkan siswa tidak dapat menentukan lambang bilangan berdasarkan nilai tempatnya bahwa ikatan (kumpulan) bermakna nilai tempat puluhan dan batang bermakna nilai tempat satuan.	Memberikan pembelajaran remedial dengan penekanan pada makna bilangan cacah berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret, seperti lidi, kerikil, korek api, dll. Aktivitas pembelajaran remedial dilakukan dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> 1. mengenalkan istilah yang mewakili satuan, misalnya sebatang, selebar, sebuah, dsb. dengan: <ol style="list-style-type: none"> a. menyediakan benda konkret, seperti lidi dalam jumlah satuan tertentu, misalnya 8. b. meminta siswa menghitungnya dengan cara membilang sehingga hasilnya adalah 8 batang lidi.

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
TP	<p>Memilih jawaban C (80) karena: 5 ikat lidi = 50 batang lidi 3 batang lidi = 30 batang lidi $50 + 30 = 80$</p>	<p>Siswa menganggap bahwa lima ikatan bernilai 50 dan tiga batang bernilai 30, selanjutnya menjumlahkan 50 dan 30. Hal ini menunjukkan siswa tidak dapat menentukan lambang bilangan berdasarkan nilai tempatnya bahwa ikatan (kumpulan) bermakna nilai tempat puluhan dan batang bermakna nilai tempat satuan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> c. memberikan gambar benda konkret lainnya, seperti buku, kelereng, dsb. dilengkapi dengan jumlah satuan tertentu. d. meminta siswa menyebutkan istilah satuan untuk benda-benda tersebut, seperti sebuah, sebiji, dsb. <p>2. mengenalkan istilah yang mewakili kumpulan tertentu, misalnya ikat, kumpulan, tumpukan, dsb dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. menyediakan benda konkret seperti lidi dalam jumlah puluhan tertentu, misalnya 53. b. menanyakan kepada siswa tentang banyaknya lidi tersebut dan cara menghitungnya. c. menghitung banyaknya lidi dengan membilang satu-satu sehingga memerlukan waktu lebih lama. d. menanyakan kembali kepada siswa tentang cara menghitungnya agar lebih mudah. e. mengelompokkan lidi tersebut menjadi setiap kelompoknya terdiri atas 10 lidi dan mengikatnya, serta 3 batang lidi. f. menjelaskan bahwa 10 lidi yang diikat tersebut dapat disebut 1 ikat, sedangkan lidi yang tidak diikat masih disebut batang. g. meminta siswa mencari benda lain sebagai contoh yang menunjukkan kumpulan benda, misalnya setumpuk, sekumpulan, dsb.

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
			<p>3. menjelaskan perbedaan antara istilah kumpulan (ikat, tumpuk) dan nonkumpulan dengan membandingkan benda yang berjumlah satuan dan puluhan tersebut, serta menunjukkan perbedaan istilah diantara keduanya.</p> <p>Untuk siswa yang menjawab dengan kode PS diberikan penekanan mengenai istilah yang mewakili kumpulan tertentu</p> <p>Untuk siswa yang menjawab dengan kode TP diberikan penekanan mengenai istilah yang mewakili satuan</p>

2. Interpretasi dan tindak lanjut nomor 2

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
P	Melingkari pilihan "Salah" dengan alasan bahwa setiap bagiannya tidak sama besar.	Siswa meyakini bahwa satu bagian yang diambil tidak bernilai $\frac{1}{3}$ karena setiap bagiannya tidak sama besar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat menentukan nilai pecahan yang merupakan bagian dari keseluruhan yang setiap bagiannya sama besar.	Pembelajaran dapat dilanjutkan pada KD berikutnya tentang Pecahan pada Garis Bilangan di Kelas III. Pembelajaran dapat dilakukan dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> 1. mengajak siswa melangkah atau meloncat ke arah depan atau samping kanan sambil membilang 2. menggambar sebuah garis lengkap dengan titik acuan 3. melengkapi garis dengan bilangan yang merepresentasikan langkah atau loncatan siswa dan menjelaskannya kepada siswa 4. memberikan penguatan tentang garis bilangan
PS 1	Melingkari pilihan "Benar" dengan alasan bernilai $\frac{1}{3}$	Siswa menganggap bahwa satu bagian yang diambil merupakan bagian dari tiga bagian yang membentuk benda utuh, sehingga bagian yang diambil bernilai $\frac{1}{3}$. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kesulitan menentukan nilai pecahan dimana setiap bagian pecahan harus sama besar.	Memberikan pembelajaran remedial untuk memahamkan konsep bahwa pecahan merupakan bagian dari keseluruhan yang setiap bagiannya sama besar, dengan bantuan benda-benda konkret di sekitar siswa seperti kertas, sendok, kue, dll., gambar, dan lambang bilangan pecahan secara berjenjang dari konkret, piktoral, sampai dengan abstrak. Aktivitas pembelajaran remedial dapat dimulai dari pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$, dan $\frac{1}{3}$ secara terurut disertai contoh dan noncontoh yang merepresentasikan secara visual pecahan-pecahan tersebut. <ol style="list-style-type: none"> 1. Contoh Aktivitas 1 (menggunakan kertas untuk menjelaskan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan benda utuh yang setiap bagiannya sama besar). Pembelajaran remedial dapat dilakukan dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> a. menyediakan satu lembar kertas dan melipatnya menjadi dua bagian yang sama besar, lalu mengguntingnya.

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
PS 2	Melingkari pilihan "Salah" dengan alasan bernilai $\frac{1}{2}$	Siswa menganggap bahwa bagian yang diambil hanya satu bagian dan bagian yang tersisa adalah dua bagian, sehingga bagian yang diambil bernilai $\frac{1}{2}$. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kesulitan menentukan nilai pecahan yang merupakan bagian dari keseluruhan yang setiap bagiannya sama besar.	<ul style="list-style-type: none"> b. membilang banyaknya bagian kertas setelah digunting, yakni dua bagian. c. mengambil satu bagian dan menjelaskan bahwa satu bagian yang diambil dari dua bagian keseluruhan bernilai $\frac{1}{2}$. d. melipat semua bagian yang bernilai $\frac{1}{2}$ menjadi dua bagian yang sama besar, lalu mengguntingnya. e. membilang banyaknya bagian kertas setelah digunting, yakni empat bagian. f. mengambil satu bagian dan menjelaskan bahwa satu bagian yang diambil dari empat bagian keseluruhan bernilai $\frac{1}{4}$. g. menyediakan satu lembar kertas lainnya dan melipatnya menjadi tiga bagian yang sama besar, lalu mengguntingnya. h. membilang banyaknya bagian kertas setelah digunting, yakni tiga bagian. i. mengambil satu bagian dan menjelaskan bahwa satu bagian yang diambil dari tiga bagian keseluruhan bernilai $\frac{1}{3}$. j. melanjutkan kegiatan menggunakan gambar dan memberikan penguatan bahwa pecahan merupakan bagian dari keseluruhan benda utuh meliputi bagian yang diambil dan bagian tersisa yang setiap bagiannya sama besar. <p>2. Contoh Aktivitas 2 (menggunakan sendok untuk menjelaskan pecahan sebagai bagian dari kumpulan benda tertentu yang banyak dan besarnya sama.</p>
TP	Melingkari pilihan "Salah" dengan alasan bernilai 1	Siswa menganggap bahwa hanya mengambil satu bagian, dan satu bagian tersebut bernilai 1. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak mengenal pecahan sehingga tidak dapat menentukan nilai pecahan yang merupakan bagian dari keseluruhan yang setiap bagiannya sama besar.	

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
			<p>Pembelajaran remedial dapat dilakukan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> menyediakan dua sendok yang besarnya sama. membilang banyaknya sendok. mengambil satu sendok dan menjelaskan bahwa satu sendok yang diambil dari dua sendok keseluruhan bernilai $\frac{1}{2}$. menyediakan tiga sendok yang besarnya sama. membilang banyaknya sendok. mengambil satu sendok dan menjelaskan bahwa satu sendok yang diambil dari tiga sendok keseluruhan bernilai $\frac{1}{3}$. menyediakan empat sendok yang besarnya sama. membilang banyaknya sendok. mengambil satu sendok dan menjelaskan bahwa satu sendok yang diambil dari empat sendok keseluruhan bernilai $\frac{1}{4}$. menyediakan enam sendok yang besarnya sama. membilang banyaknya sendok. mengelompokkan sendok menjadi tiga kelompok. mengambil satu kelompok dan menjelaskan bahwa satu kelompok sendok yang diambil dari tiga kelompok keseluruhan bernilai $\frac{1}{3}$. melanjutkan kegiatan menggunakan gambar dan memberikan penguatan bahwa pecahan merupakan bagian dari kumpulan benda tertentu yang banyak dan besarnya sama. <p>Untuk siswa yang menjawab dengan kode TP</p> <p>diberikan penguatan bahwa pecahan merupakan bagian dari keseluruhan atau bagian dari kumpulan benda</p>

3. Interpretasi dan tindak lanjut nomor 3

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
P	Memilih jawaban A (sama besar) karena keduanya bernilai $\frac{1}{2}$	Siswa meyakini nilainya sama besar yaitu $\frac{1}{2}$. Hal ini menunjukkan siswa telah memahami bahwa pecahan merupakan bagian dari keseluruhan benda utuh tertentu yang setiap bagiannya sama besar, sehingga siswa dapat membandingkan nilai pecahan.	Pembelajaran dapat dilanjutkan pada KD berikutnya tentang Pecahan pada Garis Bilangan di Kelas III. Pembelajaran dapat dilakukan dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> 1. mengajak siswa melangkah atau meloncat ke arah depan atau samping kanan sambil membilang 2. menggambar sebuah garis lengkap dengan titik acuan 3. melengkapi garis dengan bilangan yang merepresentasikan langkah atau loncatan siswa dan menjelaskannya kepada siswa 4. memberikan penguatan tentang garis bilangan
TP 1	Memilih jawaban B (sama besar) karena keduanya bernilai 2	Siswa menganggap bahwa kedua gambar merupakan benda utuh (bukan pecahan) masing-masing sebanyak 2 buah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak mengenal pecahan sehingga tidak dapat menentukan nilai pecahan yang merupakan bagian dari keseluruhan benda utuh tertentu yang setiap bagiannya sama besar. Akibatnya siswa tidak dapat membandingkan nilai pecahan.	Memberikan pembelajaran remedial untuk memahami konsep bahwa pecahan merupakan bagian dari keseluruhan yang setiap bagiannya sama besar, dengan bantuan benda-benda konkret di sekitar siswa seperti kertas, sendok, kue, dll., gambar, dan lambang bilangan pecahan secara berjenjang dari konkret, piktoral, sampai dengan abstrak. Aktivitas pembelajaran remedial dapat dimulai dari pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$, dan $\frac{1}{3}$ secara terurut disertai contoh dan noncontoh yang merepresentasikan secara visual pecahan-pecahan tersebut. Contoh Aktivitas (menggunakan kertas untuk menjelaskan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan benda utuh yang setiap bagiannya sama besar)

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
TP 2	Memilih jawaban C (tidak sama besar) karena ukuran gambar A lebih kecil	Siswa menganggap bahwa kedua gambar berbeda ukuran sehingga nilai pecahannya pun berbeda. Hal ini menunjukkan siswa belum memahami bahwa pecahan merupakan bagian dari keseluruhan benda utuh tertentu yang setiap bagiannya sama besar. Akibatnya siswa tidak dapat membandingkan nilai pecahan.	<p>Pembelajaran remedial dapat dilakukan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menyediakan satu lembar kertas dan melipatnya menjadi dua bagian yang sama besar, lalu mengguntingnya. 2. membilang banyaknya bagian kertas setelah digunting, yakni dua bagian. 3. mengambil satu bagian dan menjelaskan bahwa satu bagian yang diambil dari dua bagian keseluruhan bernilai $\frac{1}{2}$. <i>(Untuk siswa yang menjawab B (TP 1) perlu diberikan penguatan bahwa satu bagian yang diambil dari dua bagian keseluruhan bernilai $\frac{1}{2}$, bukan 2)</i> 4. menyediakan satu lembar kertas lainnya yang lebih besar ukurannya dan melipatnya menjadi dua bagian yang sama besar, lalu mengguntingnya. 5. membilang banyaknya bagian kertas setelah digunting, yakni dua bagian. 6. mengambil satu bagian dan menjelaskan bahwa satu bagian yang diambil dari dua bagian keseluruhan bernilai $\frac{1}{2}$. <i>(Untuk siswa yang menjawab B (TP 1) perlu diberikan penguatan bahwa satu bagian yang diambil dari dua bagian keseluruhan bernilai $\frac{1}{2}$, bukan 2)</i> 7. membandingkan nilai pecahan $\frac{1}{2}$ dari bagian yang diambil (kertas berukuran kecil) dengan nilai pecahan $\frac{1}{2}$ dari bagian yang diambil (kertas berukuran besar). 8. menegaskan bahwa kedua bagian memiliki nilai pecahan yang sama, yakni $\frac{1}{2}$. <i>(Untuk siswa yang menjawab B (TP 1) perlu diberikan penguatan bahwa satu bagian yang diambil dari dua bagian keseluruhan bernilai $\frac{1}{2}$, bukan 2)</i>

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
			<p>Untuk siswa yang menjawab B (TP 1) diberikan penguatan kembali bahwa pecahan merupakan bagian dari keseluruhan benda utuh tertentu yang setiap bagiannya sama besar.</p> <p>Untuk siswa yang menjawab C (TP 2) diberikan penguatan kembali bahwa pecahan merupakan bagian dari keseluruhan benda utuh tertentu yang setiap bagiannya sama besar, serta memaknai nilai pecahan bukan dari ukuran setiap bagiannya.</p>

4. Interpretasi dan tindak lanjut nomor 4

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
P	Menjawab B karena merupakan 1 bagian dari 3 bagian dan setiap bagiannya sama besar	Siswa meyakini bahwa 1 bagian yang diarsir dari tiga bagian keseluruhan bernilai $\frac{1}{3}$ karena setiap bagiannya sama besar. Hal ini menunjukkan siswa telah memahami bahwa pecahan adalah bagian dari keseluruhan yang setiap bagiannya sama besar.	<p>Pembelajaran dapat dilanjutkan pada KD berikutnya tentang Pecahan pada Garis Bilangan di Kelas III.</p> <p>Pembelajaran dapat dilakukan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mengajak siswa melangkah atau melompat ke arah depan atau samping kanan sambil membilang 2. menggambar sebuah garis lengkap dengan titik acuan 3. melengkapi garis dengan bilangan yang merepresentasikan langkah atau loncatan siswa dan menjelaskannya kepada siswa. 4. memberikan penguatan tentang garis bilangan

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
PS 1	Menjawab A karena merupakan 1 bagian dari 3 bagian sehingga bernilai $\frac{1}{3}$	Siswa menganggap bahwa 1 bagian yang diarsir dari tiga bagian keseluruhan bernilai $\frac{1}{3}$ walaupun terdapat bagian yang berbeda besarnya. Hal ini menunjukkan siswa telah memahami bahwa pecahan adalah bagian dari keseluruhan, tetapi belum memahami bahwa setiap bagian pecahan harus sama besar.	<p>Memberikan pembelajaran remedial untuk memahami konsep bahwa pecahan merupakan bagian dari keseluruhan yang setiap bagiannya sama besar, dengan bantuan benda-benda konkret di sekitar siswa seperti kertas, sendok, kue, dll., gambar, dan lambang bilangan pecahan secara berjenjang dari konkret, piktoral, sampai dengan abstrak. Aktivitas pembelajaran remedial dapat dimulai dari pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$, dan $\frac{1}{3}$ secara terurut disertai contoh dan noncontoh yang merepresentasikan secara visual pecahan-pecahan tersebut.</p> <p>Contoh Aktivitas (menggunakan kertas untuk menjelaskan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan benda utuh yang setiap bagiannya sama besar)</p> <p>Pembelajaran remedial dapat dilakukan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menyediakan satu lembar kertas dan melipatnya menjadi dua bagian yang sama besar, lalu mengguntingnya. 2. membilang banyaknya bagian kertas setelah digunting, yakni dua bagian. 3. mengambil satu bagian dan menjelaskan bahwa satu bagian yang diambil dari dua bagian keseluruhan bernilai $\frac{1}{2}$. 4. menyediakan satu lembar kertas yang sama dan melipatnya menjadi dua bagian yang tidak sama besar, lalu mengguntingnya. 5. membilang banyaknya bagian kertas setelah digunting, yakni dua bagian.
PS 2	Menjawab C karena merupakan 1 bagian dari 3 bagian sehingga bernilai $\frac{1}{3}$	Siswa menganggap bahwa 1 bagian yang diarsir dari tiga bagian keseluruhan bernilai $\frac{1}{3}$ walaupun terdapat bagian yang berbeda besarnya. Hal ini menunjukkan siswa telah memahami bahwa pecahan adalah bagian dari keseluruhan, tetapi belum memahami bahwa setiap bagian pecahan harus sama besar.	

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
			<p>16. Mengambil satu bagian dan menjelaskan bahwa satu bagian yang diambil dari dua bagian keseluruhan yang tidak sama besar tidak bernilai $\frac{1}{2}$.</p>
			<p>7. menyediakan satu lembar kertas yang sama dan melipatnya menjadi empat bagian yang sama besar, lalu mengguntingnya.</p> <p>8. membilang banyaknya bagian kertas setelah digunting, yakni empat bagian.</p> <p>9. mengambil satu bagian dan menjelaskan bahwa satu bagian yang diambil dari empat bagian keseluruhan bernilai $\frac{1}{4}$.</p> <p>10. menyediakan satu lembar kertas yang sama dan melipatnya menjadi empat bagian yang tidak sama besar, lalu mengguntingnya.</p> <p>11. membilang banyaknya bagian kertas setelah digunting, yakni empat bagian.</p> <p>12. mengambil satu bagian dan menjelaskan bahwa satu bagian yang diambil dari empat bagian keseluruhan yang tidak sama besar tidak bernilai $\frac{1}{4}$.</p> <p>13. menyediakan satu lembar kertas yang sama dan melipatnya menjadi tiga bagian yang sama besar, lalu mengguntingnya.</p> <p>14. membilang banyaknya bagian kertas setelah digunting, yakni tiga bagian.</p> <p>15. mengambil satu bagian dan menjelaskan bahwa satu bagian yang diambil dari tiga bagian keseluruhan bernilai $\frac{1}{3}$.</p>

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
			<p>16. menyediakan satu lembar kertas yang sama dan melipatnya menjadi tiga bagian yang tidak sama besar, lalu mengguntingnya.</p> <p>17. membilang banyaknya bagian kertas setelah digunting, yakni tiga bagian.</p> <p>18. mengambil satu bagian dan menjelaskan bahwa satu bagian yang diambil dari tiga bagian keseluruhan yang tidak sama besar tidak bernilai $\frac{1}{3}$.</p> <p>19. melanjutkan kegiatan menggunakan gambar dan memberikan penguatan bahwa pecahan merupakan bagian dari keseluruhan benda utuh yang setiap bagiannya sama besar.</p>

5. Interpretasi dan tindak lanjut nomor 5

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
P	Menjawab B (7) karena pangkal pensil menunjukkan angka 3 dan ujung pensil menunjukkan angka 10	Siswa meyakini bahwa cara mengukur panjang suatu benda yaitu dengan melihat titik awal (pangkal) dan titik akhir (ujung) lalu menghitung jarak skala di antara keduanya. Hal ini menunjukkan siswa dapat menentukan atau mengukur panjang benda dengan menggunakan alat ukur baku (mistar).	<p>Pembelajaran dapat dilanjutkan pada KD berikutnya tentang Hubungan Antarsatuan Baku Panjang, Berat, dan Waktu, serta Data dan Penyajiannya dalam Diagram Gambar di Kelas III. Pembelajaran dapat dilakukan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menyiapkan alat ukur baku panjang, seperti mistar dan meteran. 2. melihat hubungan antara satuan baku panjang cm dan mm pada mistar. 3. menuliskan bahwa $1 \text{ cm} = 10 \text{ mm}$. 4. melihat hubungan antara satuan baku panjang m dan cm pada meteran.

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
			<ol style="list-style-type: none"> 5. menuliskan bahwa $1 \text{ m} = 100 \text{ cm}$ 6. membuat tangga satuan mm, cm, dan m supaya mudah dihapal. 7. mengukur panjang benda atau tinggi badan menggunakan mistar atau meteran, dan menyajikannya dalam diagram gambar.
PS	Menjawab A (10) karena ujung pensil menunjukkan angka 10	Siswa menganggap bahwa cara mengukur panjang suatu benda hanya dengan melihat titik akhir (ujung) benda pada skala alat ukur. Hal ini menunjukkan siswa kesulitan dalam menentukan panjang benda dengan menggunakan alat ukur baku (mistar).	<p>Memberikan pembelajaran remedial dengan menekankan pada cara mengukur panjang benda dengan menggunakan alat ukur baku panjang, seperti mistar, meteran, dll.</p> <p>Pembelajaran dapat dilakukan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menyiapkan alat ukur baku panjang, seperti mistar, meteran, dll. 2. menyiapkan benda yang akan diukur panjangnya, seperti, pensil, jari, dll. atau tingginya, seperti tinggi badan, tinggi lemari, dll. 3. memastikan alat ukur panjang tidak cacat dan dapat digunakan. 4. meletakkan alat ukur baku panjang pada posisi 0 pada pangkal benda yang akan diukur panjangnya. 5. membaca posisi akhir ujung benda pada alat ukur baku panjang dengan posisi mata tegak lurus terhadap ujung benda. 6. menuliskan hasil pengukuran panjang benda menggunakan alat ukur baku panjang.

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
TP	Menjawab C (3) karena pangkal pensil menunjukkan angka 3	Siswa menganggap bahwa cara mengukur panjang suatu benda hanya dengan melihat titik awal (pangkal) benda pada skala alat ukur. Hal ini menunjukkan siswa tidak dapat menentukan atau mengukur panjang benda dengan menggunakan alat ukur baku (mistar).	<ol style="list-style-type: none"> 7. meletakkan alat ukur baku panjang pada posisi 3 pada pangkal benda yang akan diukur panjangnya. 8. membaca posisi akhir ujung benda pada alat ukur baku panjang dengan posisi mata tegak lurus terhadap ujung benda. 9. menjelaskan bahwa hasil pengukuran panjang benda dengan pangkal benda pada posisi 0 dan 3 seharusnya sama karena benda yang diukur sama 10. menuliskan hasil pengukuran panjang benda dengan pangkal benda pada posisi 3 <p><i>Untuk siswa menjawab A (PS) penekanan pada langkah 7 - 10</i></p>

6. Interpretasi dan tindak lanjut nomor 6

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
P	Melingkari pilihan "Salah" dengan alasan bahwa berat telur adalah hasil timbangan akhir dikurangi hasil timbangan awal, yaitu $500 - 100 = 400$ gram	Siswa meyakini bahwa cara mengukur berat suatu benda yaitu dengan melihat angka pada skala alat ukur pada saat benda ditimbang dan pada saat sebelum ditimbang, kemudian dihitung selisihnya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat menentukan berat benda dengan menggunakan alat ukur baku berat.	<p>Pembelajaran dapat dilanjutkan pada KD berikutnya tentang Hubungan Antarsatuan Baku Panjang, Berat, dan Waktu, serta Data dan Penyajiannya dalam Diagram Gambar di Kelas III. Pembelajaran dapat dilakukan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menyiapkan alat ukur baku berat, seperti timbangan analog. 2. melihat hubungan antara satuan baku berat kg dan gram pada timbangan. 3. menuliskan bahwa $1 \text{ kg} = 1000 \text{ gram}$.

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
			<p>4. mengukur berat benda atau berat badan menggunakan timbangan analog atau digital, dan menyajikannya dalam diagram gambar.</p>
TP	Melingkari pilihan “Benar” dengan alasan bahwa berat telur adalah hasil akhir timbangan, yaitu 500 gram	<p>Siswa menganggap bahwa cara mengukur berat suatu benda hanya dengan melihat angka pada skala alat ukur pada saat benda ditimbang. Hal ini menunjukkan siswa kesulitan dalam menentukan berat benda dengan menggunakan alat ukur baku berat.</p>	<p>Memberikan pembelajaran remedial dengan menekankan pada cara mengukur berat benda dengan menggunakan alat ukur baku berat, seperti timbangan analog atau digital, dll.</p> <p>Pembelajaran dapat dilakukan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menyiapkan alat ukur baku berat, seperti timbangan analog atau digital, dll. 2. menyiapkan benda yang akan diukur beratnya, seperti, telur, batu, dan benda di sekitar yang mudah ditemukan. 3. memastikan alat ukur berat tidak cacat dan dapat digunakan. 4. mengatur alat ukur baku berat pada posisi angka 0. 5. meletakkan benda yang akan ditimbang pada timbangan. 6. membaca posisi angka pada timbangan saat benda yang akan diukur beratnya berada pada timbangan. 7. menuliskan hasil pengukuran berat benda menggunakan alat ukur baku berat.

7. Interpretasi dan tindak lanjut nomor 7

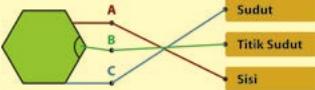
Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
P	Jarum pendek menunjuk tengah-tengah antara 8 dan 9, dan jarum panjang menunjuk angka 6.	Siswa meyakini bahwa setengah putaran jarum panjang dimulai dari angka 12 dan berakhir di angka 6 sehingga menggerakkan jarum pendek $\frac{1}{2}$ menuju ke angka 9. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat menggambarkan posisi jarum pendek dan panjang untuk menunjukkan lama kegiatan tersebut.	Pembelajaran dapat dilanjutkan pada KD berikutnya tentang Hubungan Antarsatuan Baku Panjang, Berat, dan Waktu, serta Data dan Penyajiannya dalam Diagram Gambar di Kelas III. Pembelajaran dapat dilakukan dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. menyiapkan alat ukur baku waktu, seperti jam analog atau digital. 2. melihat hubungan antara satuan baku waktu jam, menit, dan detik pada jam analog atau digital. 3. menuliskan bahwa 1 jam = 60 menit dan 1 menit = 60 detik. 4. mengukur lamanya suatu kejadian berlangsung menggunakan jam analog atau digital dan menyajikannya dalam diagram gambar.
PS 1	Jarum pendek menunjuk angka 8 dan jarum panjang menunjuk angka 6.	Siswa meyakini bahwa setengah putaran jarum panjang dimulai dari angka 12 dan berakhir di angka 6, tetapi tidak menggerakkan jarum pendek $\frac{1}{2}$ menuju ke angka 9. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak memahami prinsip kerja jam analog terutama terkait perpindahan jarum panjang (menit) yang mengakibatkan perpindahan jarum pendek (jam). Akibatnya siswa kesulitan dalam menggambarkan posisi jarum pendek dan panjang untuk menunjukkan lama kegiatan tersebut.	Memberikan pembelajaran remedial dengan menekankan pada cara mengukur waktu dengan menggunakan alat ukur baku waktu, seperti jam analog. Pembelajaran dapat dilakukan dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. menyiapkan alat ukur baku waktu, seperti jam analog. 2. menyepakati kejadian yang akan diukur lama waktunya, seperti mengerjakan PR, sembahyang, dan pekerjaan lainnya. 3. memastikan jam analog tidak cacat dan dapat digunakan. 4. membaca posisi waktu awal dari suatu kejadian dengan melihat posisi jarum pendek dan jarum panjang.

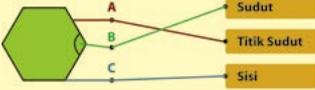
Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
PS 2	Jarum pendek menunjuk tengah-tengah antara 8 dan 9, dan jarum panjang tidak menunjuk angka 6.	Siswa menganggap bahwa setengah putaran jarum panjang dimulai bukan dari angka 12 sehingga tidak berakhir di angka 6. Tetapi siswa meyakini bahwa setengah putaran jarum panjang mengakibatkan jarum pendek bergerak $1/2$ -nya menuju angka 9. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak memahami prinsip kerja jam analog, sehingga kesulitan dalam menggambarkan posisi jarum pendek dan panjang untuk menunjukkan lama kegiatan tersebut.	<p>5. membaca posisi waktu awal dari suatu kejadian dengan melihat posisi jarum pendek dan jarum panjang.</p> <p>6. membaca posisi waktu akhir dari suatu kejadian dengan melihat posisi jarum pendek dan jarum panjang.</p> <p>7. menuliskan hasil pengukuran lamanya waktu suatu kejadian menggunakan jam analog.</p> <p>Untuk siswa yang menjawab dengan kode PS 1</p> <p>Diberikan penguatan tentang hubungan satuan jam dan menit menggunakan jam analog dimana perputaran jarum panjang mengakibatkan perputaran jarum pendek (1 putaran jarum panjang mengakibatkan jarum pendek bergeser 1 jam). Oleh karena itu setengah putaran jarum panjang mengakibatkan jarum pendek bergeser setengah jam (jarum pendek menunjuk di tengah-tengah).</p>
TP	Jarum pendek tidak menunjuk tengah-tengah antara 8 dan 9, dan jarum panjang tidak menunjuk angka 6.	Siswa menganggap bahwa jarum panjang menunjukkan jam sedangkan jarum pendek menunjukkan menit. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak dapat membedakan fungsi jarum panjang dan jarum pendek pada jam analog, sehingga siswa tidak dapat menggambarkan posisi jarum pendek dan panjang untuk menunjukkan lama kegiatan tersebut.	<p>Untuk siswa yang menjawab dengan kode PS 2</p> <p>Diberikan penguatan bahwa ketika jam menunjukkan pukul 08.00 yang artinya posisi jarum panjang menunjuk angka 12 maka setengah putarannya akan mengubah jarum panjang menjadi menunjuk ke angka 6.</p>

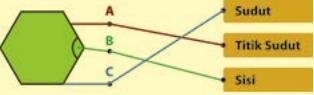
Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
			<p><i>Untuk siswa yang menjawab dengan kode TP</i></p> <p>memberikan penguatan tentang fungsi jarum pendek yang menunjukkan jam dan jarum panjang yang menunjukkan menit pada jam analog.</p>

8. Interpretasi dan tindak lanjut nomor 8

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
P		<p>Siswa meyakini bahwa sisi merupakan ruas garis yang membatasi bagian dalam dan luar bangun datar, titik sudut merupakan titik pertemuan antara 2 ruas garis (sisi), dan sudut merupakan bagian yang terletak di antara atau dibatasi oleh 2 garis yang berpotongan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat membedakan unsur-unsur bangun datar.</p>	<p>Pembelajaran dapat dilanjutkan pada KD berikutnya tentang Sifat-sifat Bangun Datar di Kelas III.</p> <p>Pembelajaran dapat dilakukan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mengamati benda-benda di sekitar, seperti dinding, atap, lantai, pintu, jendela, lemari, dll. 2. menyebutkan ciri-ciri benda-benda tersebut dari banyaknya sisi, banyaknya sudut, dan jenis-jenis sudutnya. 3. menjelaskan berbagai bentuk bangun datar berdasarkan ciri-ciri permukaan benda di sekitar yang diamati. 4. menyiapkan beberapa helai kertas dan mengguntingnya menjadi beberapa bentuk bangun datar.

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
			<ol style="list-style-type: none"> 5. menunjukkan bentuk-bentuk bangun datar menggunakan kertas yang telah digunting. 6. menyebutkan ciri-ciri bangun datar yang ditunjukkan dengan beberapa kertas berbagai bentuk dari banyaknya sisi, banyaknya titik sudut, dan jenis-jenis sudutnya. 7. menjelaskan berbagai bentuk bangun datar yang ditunjukkan dengan beberapa kertas berbagai bentuk berdasarkan ciri-cirinya.
PS 1		<p>Siswa menganggap bahwa sisi merupakan ruas garis yang membatasi bagian dalam dan luar bangun datar, titik sudut merupakan bagian yang terletak di antara atau dibatasi oleh 2 garis yang berpotongan dan sudut merupakan titik pertemuan antara 2 ruas garis (sisi). Hal ini menunjukkan bahwa siswa kesulitan dalam membedakan sudut dan titik sudut.</p>	<p>Memberikan pembelajaran remedial tentang unsur-unsur bangun datar, yaitu sisi, sudut, dan titik sudut. Pembelajaran remedial dapat dilakukan dengan:</p> <p>Contoh Aktivitas 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mengamati benda-benda di sekitar, seperti dinding, atap, lantai, pintu, jendela, lemari, dll. 2. menjelaskan berbagai bentuk bangun datar dari permukaan benda di sekitar yang diamati. 3. menyebutkan ciri-ciri bangun datar tersebut dari sisi, sudut, dan titik sudutnya. 4. menunjukkan unsur-unsur bangun datar pada benda-benda tersebut berdasarkan ciri-ciri yang telah disebutkan

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
PS 2		<p>Siswa menganggap bahwa sisi merupakan bagian yang terletak di antara atau dibatasi oleh 2 garis yang berpotongan, titik sudut merupakan titik pertemuan antara 2 ruas garis (sisi), dan sudut merupakan ruas garis yang membatasi bagian dalam dan luar bangun datar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kesulitan dalam membedakan sisi dan sudut.</p>	<p>Untuk siswa yang menjawab dengan kode PS 1 memberi penekanan pada perbedaan antara sudut dan titik sudut.</p> <p>Untuk siswa yang menjawab dengan kode PS 2 memberi penekanan pada perbedaan antara sudut dan sisi.</p> <p>Untuk siswa yang menjawab dengan kode PS 3 Memberikan penekanan pada perbedaan antara titik sudut dan sisi.</p> <p>Untuk siswa yang menjawab dengan kode TP Memberikan penekanan pada perbedaan antara sudut, titik sudut, dan sisi.</p> <p>Contoh Aktivitas 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menyiapkan beberapa helai kertas dan mengguntingnya menjadi beberapa bentuk bangun datar. 2. menunjukkan bentuk-bentuk bangun datar menggunakan kertas yang telah digunting. 3. menyebutkan ciri-ciri bangun datar yang ditunjukkan dengan beberapa kertas berbagai bentuk dari sisi, sudut, dan titik sudutnya. 4. menunjukkan unsur-unsur bangun datar berdasarkan ciri-ciri yang telah disebutkan
PS 3		<p>Siswa menganggap bahwa sisi merupakan titik pertemuan antara 2 ruas garis, titik sudut merupakan ruas garis yang membatasi bagian dalam dan luar bangun datar, dan sudut merupakan bagian yang terletak di antara atau dibatasi oleh 2 garis yang berpotongan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat membedakan sisi dan titik sudut.</p>	<p>Contoh Aktivitas 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menyiapkan beberapa helai kertas dan mengguntingnya menjadi beberapa bentuk bangun datar. 2. menunjukkan bentuk-bentuk bangun datar menggunakan kertas yang telah digunting. 3. menyebutkan ciri-ciri bangun datar yang ditunjukkan dengan beberapa kertas berbagai bentuk dari sisi, sudut, dan titik sudutnya. 4. menunjukkan unsur-unsur bangun datar berdasarkan ciri-ciri yang telah disebutkan

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
TP		<p>Siswa meyakini bahwa sisi merupakan titik pertemuan antara 2 ruas garis, titik sudut merupakan ruas garis yang membatasi bagian dalam dan luar bangun datar, dan sudut bagian yang terletak di antara atau dibatasi oleh 2 garis yang berpotongan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak dapat membedakan unsur-unsur bangun datar.</p>	<p>Untuk siswa yang menjawab dengan kode PS 1 memberi penekanan pada perbedaan antara sudut dan titik sudut.</p> <p>Untuk siswa yang menjawab dengan kode PS 2 memberi penekanan pada perbedaan antara sudut dan sisi.</p> <p>Untuk siswa yang menjawab dengan kode PS 3 Memberikan penekanan pada perbedaan antara titik sudut dan sisi.</p> <p>Untuk siswa yang menjawab dengan kode TP Memberikan penekanan pada perbedaan antara sudut, titik sudut, dan sisi.</p>

9. Interpretasi dan tindak lanjut nomor 9

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
P	Memberikan tanda centang (v) pada kedua gambar	Siswa meyakini bahwa bangun datar berbentuk persegi termasuk ke dalam persegipanjang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memahami ciri-ciri bangun datar berbentuk persegi dan persegi panjang, serta dapat menganalisis hubungan antara bangun datar berbentuk persegi dan persegi panjang.	Pembelajaran dapat dilanjutkan pada KD berikutnya tentang Sifat-sifat Bangun Datar di Kelas III. Pembelajaran dapat dilakukan dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. mengamati benda-benda di sekitar, seperti dinding, atap, lantai, pintu, jendela, lemari, dll. 2. menyebutkan ciri-ciri benda-benda tersebut dari sisi dan sudutnya. 3. menjelaskan berbagai bentuk bangun datar berdasarkan ciri-ciri permukaan benda di sekitar yang diamati. 4. menyiapkan beberapa helai kertas dan mengguntingnya menjadi beberapa bentuk bangun datar. 5. menunjukkan bentuk-bentuk bangun datar menggunakan kertas yang telah digunting. 6. menyebutkan ciri-ciri bangun datar yang ditunjukkan dengan beberapa kertas berbagai bentuk dari sisi dan sudutnya 7. menjelaskan berbagai bentuk bangun datar yang ditunjukkan dengan beberapa kertas berbagai bentuk berdasarkan ciri-cirinya.
PS	Memberikan tanda centang (v) pada gambar bangun datar berbentuk persegipanjang saja	Siswa menganggap bahwa bangun datar berbentuk persegi tidak termasuk ke dalam persegi panjang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memahami ciri-ciri bangun datar berbentuk persegipanjang, namun kesulitan dalam menganalisis hubungan antara bangun datar berbentuk persegi dan persegi panjang.	Memberikan pembelajaran remedial tentang ciri-ciri bangun datar sehingga sampai pada kesimpulan bahwa bentuk persegi termasuk ke dalam bentuk persegi panjang dengan bantuan benda konkret. Pembelajaran remedial dapat dilakukan dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. mengamati benda-benda di sekitar, seperti dinding, atap, lantai, pintu, jendela, lemari, dll. yang permukaannya berbentuk persegi dan persegi panjang

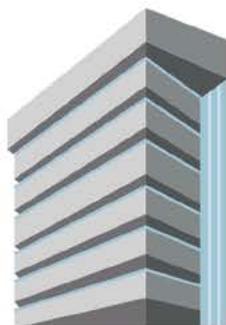
Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
TP	Memberikan tanda centang (✓) pada gambar bangun datar berbentuk persegi saja	Siswa menganggap bahwa bangun datar berbentuk persegi panjang memiliki empat sisi yang sama panjang dan empat sudut yang sama besar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak memahami ciri-ciri bangun datar berbentuk persegi dan persegi panjang.	<ol style="list-style-type: none"> 2. menyebutkan ciri-ciri permukaan benda-benda tersebut dari sisi dan sudutnya. 3. menjelaskan bentuk bangun datar persegi berdasarkan ciri-cirinya melalui permukaan berbagai benda di sekitar yang diamati. menjelaskan bentuk bangun datar persegi panjang berdasarkan ciri-cirinya melalui permukaan berbagai benda di sekitar yang diamati. 4. menyiapkan beberapa helai kertas dan mengguntingnya menjadi beberapa bangun datar berbentuk persegi dan persegi panjang. 5. menyebutkan ciri-ciri bangun datar berbentuk persegi dan persegi panjang dari sisi dan sudutnya. 6. menjelaskan hubungan antara bentuk bangun datar persegi dan persegipanjang bahwa ciri-ciri bangun datar berbentuk persegipanjang terdapat pada bangun datar berbentuk persegi. <p><i>Untuk siswa yang menjawab dengan kode PS</i> diberikan penguatan bahwa bangun datar berbentuk persegi merupakan persegi panjang.</p> <p><i>Untuk siswa yang menjawab dengan kode TP</i> Diberikan penguatan dengan penekanan mengenai ciri-ciri bangun datar berbentuk persegi dan persegi panjang.</p>

10. Interpretasi dan tindak lanjut nomor 10

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
P	Melingkari pilihan “salah” dengan alasan bahwa lingkaran memiliki 1 sisi dan tidak memiliki titik sudut	Siswa menganggap bahwa bangun datar berbentuk lingkaran memiliki 1 sisi dan tidak memiliki titik sudut. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memahami konsep sisi dan titik sudut pada bangun datar, sehingga siswa dapat menentukan banyaknya sisi dan titik sudut pada suatu bangun datar khususnya yang bersisi lengkung seperti lingkaran.	<p>Pembelajaran dapat dilanjutkan pada KD berikutnya tentang Sifat-sifat Bangun Datar di Kelas III.</p> <p>Pembelajaran dapat dilakukan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mengamati benda-benda di sekitar, seperti dinding, atap, lantai, pintu, jendela, lemari, dll. 2. menyebutkan ciri-ciri benda-benda tersebut dari sisi dan sudutnya. 3. menjelaskan berbagai bentuk bangun datar termasuk lingkaran berdasarkan ciri-ciri permukaan benda di sekitar yang diamati. 4. menyiapkan beberapa helai kertas dan mengguntingnya menjadi beberapa bentuk bangun datar termasuk lingkaran. 5. menunjukkan bentuk-bentuk bangun datar termasuk lingkaran menggunakan kertas yang telah digunting. 6. menyebutkan ciri-ciri bangun datar termasuk lingkaran yang ditunjukkan dengan beberapa kertas berbagai bentuk dari sisi dan sudutnya. 7. menjelaskan berbagai bentuk bangun datar termasuk lingkaran yang ditunjukkan dengan beberapa kertas berbagai bentuk berdasarkan ciri-cirinya.

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
TP	Melingkari pilihan “Benar” dengan alasan bahwa jumlah sisi dan titik sudut pada lingkaran sama, yakni 1	Siswa menganggap bahwa banyaknya sisi pada bangun datar berbentuk lingkaran sama dengan banyaknya titik sudut, yakni 1. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memahami konsep sisi pada bangun datar namun tidak memahami konsep titik sudut pada bangun datar, sehingga siswa kesulitan menentukan banyaknya sisi dan titik sudut pada suatu bangun datar khususnya yang bersisi lengkung seperti lingkaran	Memberikan pembelajaran remedial tentang konsep sisi dan titik sudut terutama untuk bangun datar bersisi lengkung seperti lingkaran dengan bantuan benda konkret. Pembelajaran remedial dapat dilakukan dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. mengamati benda-benda di sekitar yang berbentuk lingkaran, seperti uang koin, karet, jam dinding, kancing, dll. 2. menjelaskan konsep sisi dan titik sudut pada bangun datar dengan bantuan benda-benda di sekitar, termasuk yang berbentuk lingkaran. 3. menunjukkan sisi dan titik sudut pada benda-benda di sekitar, termasuk yang berbentuk lingkaran. 4. menyebutkan ciri-ciri benda-benda tersebut dari sisi dan sudutnya. 5. menjelaskan ciri-ciri bangun datar berbentuk lingkaran, terutama dari sisi dan titik sudutnya. 6. memberikan penguatan bahwa bangun datar berbentuk lingkaran memiliki 1 sisi dan tidak memiliki titik sudut.

2020



**PUSAT ASESMEN DAN PEMBELAJARAN
BALITBANG KEMDIKBUD**

Jalan Gunung Sahari Raya No.4
(Eks kompleks siliwangi) Jakarta Pusat 10710
Telepon: (021) 384 7573, 384 9140, 384 6736
Faximile: (021) 384 9451
Laman: pusmenjar.kemdikbud.go.id